

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis menyelidiki permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan inventory obat di RSUD Pameungpeuk Garut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi beberapa masalah utama, yaitu keterbatasan dalam monitoring persediaan obat masuk dan keluar.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis merekomendasikan pengembangan sebuah sistem informasi manajemen inventory obat yang terintegrasi. Sistem ini dapat memberikan informasi real-time, membantu mengelola inventori, dan memberikan peringatan ketika stok mendekati batas minimum. Pentingnya penerapan metode Reorder Point dengan perhitungan yang akurat serta penggunaan metode Service Level yang sesuai dengan jenis obat menjadi faktor penentu dalam mengurangi

Langkah-langkah perbaikan ini diharapkan akan mendukung visi RSUD Pameungpeuk Garut untuk menjadi rumah sakit unggulan dengan pelayanan yang prima, aman, dan mandiri, serta memenuhi misi rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Dengan komitmen yang kuat untuk memperbaiki pengelolaan inventory obat, RSUD Pameungpeuk Garut dapat memberikan manfaat positif bagi pasien dan masyarakat secara keseluruhan.

5.2.Saran

Adapun beberapa saran untuk Sistem Informasi Manajemen Inventory Obat di RSUD Pameungpeuk Garut untuk pengembangan yaitu:

1. Integrasi dengan sistem manajemen rumah sakit yang ada.
2. Penyesuaian dengan Kebutuhan RSUD seperti sistem penanganan obat bebas atau sistem perencanaan kebutuhan obat berdasarkan pola permintaan, dan pastikan sistem ini dapat memenuhi kebutuhan tersebut.
3. Berikan kemampuan sistem informasi untuk memantau stok obat secara real-time.

4. Fitur notifikasi dan peringatan otomatis untuk memberikan peringatan kepada petugas apotek atau staf terkait ketika stok obat mencapai tingkat yang kritis atau perlu dilakukan pemesanan ulang.
5. Pastikan sistem informasi memiliki keamanan data yang baik, termasuk enkripsi data, otorisasi akses, dan backup secara teratur.
6. Penggunaan teknologi seperti barcode atau RFID untuk mempercepat dan mempermudah proses pemantauan dan pengelolaan stok obat.